

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. M., Rahmanta, & Supriana, T. (2019). Factors affecting the decision of farmers to produce rice seeds in Deli Serdang Regency. *IOSR Journal of Agriculture and Veterinary Science*, 12(1), 63–66. <https://doi.org/10.9790/2380-1201036366>
- Alhadi, F., & Partini, P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi Di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Agribisnis Unisi*, 9(1), 25–35. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v9i1.1077>
- Alimudin, S., Widyastuti, N., & Sulistyowati, D. (2021). Adopsi Inovasi Penggunaan Benih Varietas Unggul Baru (VUB) Pada Budidaya Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) di Kecamatan Cisaat. 6(2502), 145–154.
- Apriana N. 2017. Analisis risiko produksi petani padi di daerah aliran sungai Bengawan Solo, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur [Tesis]. IPB University.
- Argiansyah, R. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi di Desa Bonto Tallasa Kecamatan Uluere Kabupaten Bantaeng*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Arifin, Biba, M. A., Azisah, Sadat, M. A., & Mardiyati, S. (2022). Kontribusi dan Trend Produksi Padi Daerah Pengembangan Sulawesi Selatan, Indonesia. *Jurnal Agrica*, 15(1), 48–60. <https://dx.doi.org/10.31289/agrica.v15i1.6339>.
- Arkana Noeramala. (2020). Peningkatan Adopsi Inovasi Sistem Informasi Agribisnis Berbasis Aplikasi Di Kampung Hidroponik Gang Hijau Asmat, Jakarta Selatan. 1–133.
- BPS. (2022). Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021. Badan Pusat Statistik.
- Cendrawasih, R. R., Tinaprilla, N., & Adhi, A. K. (2019). Efisiensi teknis usaha tani padi pada sistem tanam jajar legowo di Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Agro Ekonomi*, 36(2), 149–162.
- Damanik, Z., Salmiah, & Fauzia, L. (2016). Analisis Efisiensi Ekonomis Usahatani Padi antara Lahan Sempit dengan Lahan Luas (Studi Kasus: Desa Bangun Panei Kecamatan Dolok Pardamean Kabupaten Simalungun). *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 4(6).
- Fadillah, A.A, 2018. Analisis Pengaruh dan Efisiensi Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Padi Beririgasi Teknis di Kecamatan Liliraja, Kabupaten Soppeng. Skripsi. Makassar: Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Ginting SP, Elizabeth J, Simon P. 2019. Teknologi Pakan Berbahan Dasar Hasil Sampingan Perkebunan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.
- Kabupaten Sidrap dalam Angka, 2022. Sidrap: Badan Pusat Statistik.
- Ihsan , 2020. Pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di tinjau dalam perspektif ekonomi islam. Skripsi.

- Lampung. Program Studi Ekonomi Syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Khoerunisa, E. S., Noor, T. I., & Isyanto, A. Y. (2021). Efisiensi ekonomi penggunaan input usahatani padi sawah pada lahan irigasi pedesaan (suatu kasus Desa Gunungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 8(1), 31–39.
- Kartiasih, F., & Setiawan, A. (2019). Efisiensi teknis usaha tani padi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 17(2), 139–148. <https://doi.org/10.21082/akp.v17n2.2019.139-148>
- Kristanti, T. (2019). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) di Desa Pagak, Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Kusnandar, V. B. (2022). Ini Kontribusi Sektor Pertanian terhadap Ekonomi RI Tahun 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/15/ini-kontribusi-sektor-pertanian-terhadap-ekonomi-ri-tahun-2021#:~:text=Pertanian merupakan sektor penopang terbesar,%2C28%25 terhadap PDB nasional>.
- Kusumawati, I. H. (2015). *Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas pada Usaha Pembenihan Ikan Lele (Clarias sp.) di Kabupaten Kediri Jawa Timur*. Universitas Brawijaya.
- Lasmini, F., Nurmalina, R., & Rifin, A. (2019). Efisiensi teknis usaha tani padi petani peserta dan petani nonpeserta program SL-PTT di Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Manajemen Dan Agribisnis*, 13(1), 59–68. <https://doi.org/10.17358/jma.13.1.59>
- Manullang, G. S., A. Rahmi., dan P. Astuti. 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*) Varietas Tosakan. *Jurnal Agrifor Vol. XIII(1)*: 33-40.
- Marwin, N., Zakaria, W. A., & Situmorang, S. (2021). Analisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 9(2), 212–219.
- Muhajirin., Y. Damayanti., Elwamendri, 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun. *Sosio Ekonomika Bisnis*, Vol. 17 No. 01, 2014: 83-87.
- Musaba, E. C., & Mukwalikuli, M. (2019). Socio-economic factors affecting rice production among smallholder farmers in Lukulu District, Western Zambia. *International Journal of Research Studies in Agricultural Sciences*, 5(11), 35–40. <https://doi.org/10.20431/2454-6224.0511005>
- Naqias, S, 2012. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciharang (Studi Kasus: Gapoktan Tani Bersama, Desa Situ Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor).

- Skripsi. Bogor: Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Neli Susana, Noor Jannah, dan Abdul Rahmi. 2022. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa Dan Zat Pengatur Tumbuh Ratu Biogen Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*) .Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia
- Novitaningrum, R., Supardi, S., & Marwanti, S. (2019). Efisiensi teknis pengelolaan tanaman terpadu padi sawah di Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(2), 123–140. <https://doi.org/10.21082/jae.v37n2.2019.123-140>
- Nurul C, V., Muslich Mustadjab, M., & Fahriyah, F. (2018). Analisis efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi (*Oryza Sativa L.*) (studi kasus di Desa Puhjarak, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.01.2>
- Phahlevi, R, 2013. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang. Skripsi. Padang: Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Puspitasari, M. S. (2017). Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi dengan menggunakan benih bersertifikat dan non sertifikat di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Societa*, 4(1), 46–56.
- Putra, I. G. N. Y., Antara, M., & Oka Suardi, I. D. P. (2018). Efisiensi penggunaan faktor- faktor produksi pada usahatani padi Subak Carik Tangis Wongaya Gede Tabanan–Bali. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 6(1), 70. <https://doi.org/10.24843/jma.2018.v06.i01.p10>
- Pradnyawati., Cipta, 2021. Pengaruh Luas Lahan, Modal dan JUmlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Baturiti. *Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, 2021: 93-100.
- RPJMD. 2022. *Rencana Pembangunan JAngka Menengah Daerah RPJMD 2018 2023*. RPJMD Kabupaten Sidenreng Rappang.
- Siata, R. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani dalam Penerapan Benih Padi Varietas Ciherang di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu. *Sosiohumaniora*, 18(3), 233– 241.
- Saketa, D., Porajouw, O., & Manginsela, E. pauline. (2018). Faktor-faktor yang menentukan hasil produksi padi sawah di Desa Makarti Kecamatan Kao Barat Kabupaten Halmahera Utara. *Agri-SosioEkonomi*, 14(3), 157–168.
- Sukerta, I. K. A., Kardi, C., & Yudiarini, N. (2018). Efisiensi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi cigeluis di Subak Anyar Sidembunut Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. *Agrimeta*, 8(16), 19–25.

- Sumarsih, E., Natawidjaja, R. S., & Silmi, A. (2020). Peningkatan produksi padi, pendapatan dan efisiensi penggunaan sumberdaya melalui penerapan sistem tanam jajar legowo pada minapadi. *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*, 4(1), 35–41. <https://doi.org/10.21082/jpntp.v4n1.2020.p35-41>
- Surejo dan Azizah, 2015. Information System of Processing Lecturers Performance Evaluation Data at STMIK YMI Tegal.
- Syaifudin, A. (2019). Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Dalam Upaya Peningkatan PDRB Kabupaten Pati. 2(1).
- Usman, U., & Juliyani. (2018). Pengaruh luas lahan, pupuk dan jumlah tenaga kerja terhadap produksi padi Gampong Matang Baloi. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.29103/jepu.v1i1.501>
- Yapputra, H, 2017. Analisis Efisiensi Penggunaan Input Terhadap Produksi Padi di Kabupaten Maros. Skripsi. Makassar: Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Yuliana Y, Ekowati T, Handayani M. 2017. Efisiensi alokasi penggunaan faktor produksi pada usahatani padi di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan. *Agrar J Agribus Rural Dev Res*. 3(1):39–47. doi:10.18196/agr.3143.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN INPUT PRODUKSI PADI DI
KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDRAP
 Oleh : Sri Yulisa Husada

- No. responden :
1. Nama Petani :
2. Produksi Padi Kg
3. Harga jual produksi (Rp/Kg) :
4. Luas Lahan Sawah..... Ha
5. Nilai sewa lahan (Rp/Hal) :
6. Tenaga Kerja:.....

No.	Jenis Kegiatan	Tenaga Kerja						Total Pengeluaran
		Jumlah		Jam Kerja	Hari Kerja	Total (HOK)	Upah (Rp/HOK)	
		Pria	Wanita					
1	Pengolahan Tanah							
2	Penanaman							
3	Pemupukan							
4	Pemberantasan Hama Tanaman							
5	Panen							
Jumlah								

7. Input Produksi

No.	Uraian (1)	Jumlah Satuan (Unit) (2)	Harga Satuan (Rp/Unit) (3)	Jumlah (Rp) (2 x 3)
1	Benih (Kg)			
2	Pupuk NPK (Kg)			
3	Pupuk Urea (Kg)			
4	Pestisida Spontan (L)			
5	Pestisida Abojo (L)			
6	Pestisida Tabas			
7	Pestisida DMA			

Lampiran 2. Rekapitulasi hasil wawancara petani responden analisis efisisensi alokatif penggunaan input produksi padi di Kec. Baranti Kabupaten SIDRAP

No	Nama	ProPa	LuHan	Bnh	PNPK	Pur	Inse	Herb	TKPT	TKP	TKPuk	TKPHT	TKPan
1	H. Musa	1900	0,2	12	12	42	0,7	0,2	1,5	1	0,88	0,88	4,38
2	Ismail	2500	0,3	15	15	55	0,9	0,3	1,75	0,88	0,88	1,5	4,5
3	Abdul Majid	3800	0,5	24	25	50	0,5	0,5	1,5	0,88	2	1,5	6,13
4	Hasbullah	2500	0,8	17	17	69	0,9	0,55	1,5	1	0,75	0,75	4,5
5	Lanami	3000	0,45	12	31	43	0,5	0,35	1,5	0,88	1	0,63	4,5
6	Ammase	3000	0,5	13	34	50	0,6	0,3	1,5	0,88	1,13	0,88	4,5
7	Nurdin	2500	0,6	13	46	45	0,9	0,5	1,5	0,88	0,88	0,63	4,5
8	Adama	2000	0,85	12	28	38	0,7	0,3	1,75	0,88	0,75	0,75	4,5
9	Mahyuddin	3500	1,5	17	36	46	1,1	0,4	1,5	1	1,75	1,5	3,75
10	Arg Syamsuddin	3600	1,5	20	23	56	1,1	0,8	1,75	0,88	0,75	1,5	4,5
11	Dahri	3000	1	18	42	42	1	0,6	1,5	0,88	1	1,5	4,5
12	Hardi	2500	0,5	13	29	53	0,5	0,2	1,5	0,88	0,88	1	4,5
13	Wandi	2300	0,4	12	32	42	0,4	0,3	1,5	0,75	0,75	1,75	4,38
14	Ibrahim	1800	0,2	11	23	35	0,2	0,2	1,5	0,75	1	0,75	3,75

15	Zainuddin	1700	0,2	11	15	21	0,2	0,1	1,75	0,75	0,75	0,75	3,13
16	Herman	1800	0,15	10	15	21	0,15	0,1	1,5	0,75	0,75	0,75	4,5
17	Syamsuddin	1000	0,4	10	18	25	0,4	0,1	1,5	0,88	0,63	0,75	2,5
18	Laugu	4200	1,5	25	38	45	1,8	0,5	1,75	1	1,75	1,5	5,25
19	Cibu H. Moing	2700	0,6	13	13	63	0,6	0,5	1,5	2	0,88	0,75	5,25
20	Muh. Yunus	1300	0,1	12	20	26	0,1	0,2	1,5	1	0,88	1,5	2,5
21	Ismail	1900	0,2	11	23	31	0,2	0,3	1,5	0,75	0,88	0,88	3,13
22	Abd. Muis	2000	0,5	14	31	42	0,5	0,2	1,5	0,63	0,88	0,75	2,5
23	Muh. Sahrul Hatta	4100	1,4	25	38	35	1,4	1	3	2	1,5	1,75	7
24	Nursalim	4500	1,85	36	36	49	2	0,1	3	2	1,5	1,5	6,13
25	Mustamin	4000	1,75	20	44	50	1,6	0,9	3	2	1,5	1,75	3,13
26	Laongge	2700	0,86	15	46	65	0,9	0,4	1,5	0,88	0,75	1,75	4,38
27	H. Tole	4000	1	29	37	49	2	1	3	2	1,5	1,75	7
28	Abd. Halim	4000	1,9	30	44	48	1,9	1,1	3,75	2	1,5	1,75	6,13
29	Asbullah Latif	2000	0,3	12	23	31	0,2	0,3	1,5	0,88	0,75	0,88	4,38
30	Muh Tahir	2000	0,4	13	31	42	0,4	0,2	1,5	1	1	0,88	4,38
31	Sirajuddin	2500	0,5	15	39	53	0,6	0,4	1,5	2	1	0,88	5,25

32	Mansyur	2000	0,3	13	23	31	0,2	0,2	1,5	0,88	1	0,88	3,13
33	Lali	3500	1	20	20	75	1,1	0,7	1,5	2	1	1,75	5,25
34	Suudi	3000	0,8	15	15	68	0,9	0,6	1,5	0,88	1	1,5	5,25
35	Juanda Mamma	2000	0,4	13	13	42	0,4	0,2	1,5	1	1	0,88	2,5
36	Harmin	3900	1	19	19	74	1	0,6	1,5	0,88	1	1,25	5,25
37	Muh Arif	2400	0,4	12	31	43	0,4	0,4	1,5	0,88	0,75	0,88	2,5
38	H. Lanohong	1000	0,1	11	17	13	0,1	0,1	1,5	1	0,75	0,88	2,5
39	Muh. Tahir	2600	0,5	20	20	85	1,1	0,5	1,5	2	2	0,88	5,25
40	Syarif	2000	0,3	10	23	33	0,3	0,2	1,5	0,88	0,75	0,88	3,13
41	Edy Sabir	1500	0,3	8	15	24	0,1	0,1	1,5	0,88	1	0,88	2,5
42	Mamma. P	2300	0,4	9	31	45	0,5	0,3	1,5	1	0,75	0,88	2,5
43	Muh Amin	1900	0,3	9	23	36	0,2	0,1	1,5	1	0,88	0,88	2,5
44	Kemmang	2600	0,5	8	46	64	0,7	0,5	1,5	2	0,75	0,88	6,13
45	Lakaide	4500	0,9	26	45	58	0,8	1	3	2	1,5	2	7
46	Saharuddin	4000	1,1	20	40	67	1,2	0,5	1,5	0,88	1,5	0,88	5
47	Lasare	2000	0,5	12	31	45	0,5	0,3	1,5	0,88	0,75	0,88	3,75
48	Reski Monginsidi	2000	0,4	12	12	43	0,4	0,3	1,5	1	0,75	0,88	3,13

49	Alimuddin	2600	0,4	13	13	56	0,6	0,4	1,5	0,88	0,75	0,88	3,75
50	Abd. Malik	1900	0,3	11	23	34	0,3	0,2	1,5	1,5	0,88	0,88	3,13
51	P. Lanci	1800	0,2	10	20	28	0,2	0,2	1,5	1,5	0,88	0,88	2,5
52	Monginsidi Salla	1000	0,4	12	31	45	0,4	0,3	1,5	0,88	0,88	0,88	2,5
53	Lacodi	2200	0,6	13	39	56	0,6	0,4	1,5	2	0,88	0,88	3,13
54	Lonro	1900	0,1	11	23	33	0,1	0,3	1,5	0,88	0,88	0,88	4,38
55	Abd Rasyid	4700	1	27	34	34	1,6	1	3	1,75	1,75	1,75	7
56	A. Mappangerangi	3900	0,8	19	56	68	1	0,7	1,5	0,88	0,88	1	4,38
57	Rusli	2100	0,4	12	31	45	0,4	0,3	1,5	0,88	1	0,88	3,75
58	Darman	1900	0,4	12	31	46	0,4	0,7	1,5	1,5	1	0,88	4,38
59	Wandi	1800	0,1	11	23	34	0,1	0,2	1,5	0,88	0,75	0,88	3,13
60	Abd. Hamid	2600	0,7	14	14	64	0,7	0,5	1,5	2	0,88	0,88	3,75
61	Bahtiar	2000	0,2	12	31	42	0,2	0,3	1,5	0,88	0,75	0,88	4,38
62	A. Lallang	5000	1,8	28	28	56	1,8	0,5	3	2	1	1,75	7,88
63	Edy	2600	0,3	14	39	54	0,3	0,4	1,5	0,88	0,75	0,88	3,75
64	Surachman	1900	0,2	12	23	38	0,2	0,2	1,5	0,88	0,88	0,88	3,13
65	Londong	4000	1,4	24	40	98	1,4	0,5	1,5	1,75	0,63	2	3,75

66	Hasanuddin	2400	0,6	13	39	55	0,6	0,4	1,5	2	0,75	0,88	3,75
67	Lapi	2600	0,6	13	13	59	0,6	0,5	1,5	2	0,88	0,88	4,5
68	Iskandar	3200	1,1	19	20	68	1,1	0,6	1,5	1,75	0,75	1,75	4,5
69	Suardi	2000	0,4	12	12	42	0,4	0,3	1,5	0,88	0,75	0,88	3,13
70	Amir	1800	0,4	12	13	42	0,4	0,3	1,5	1,5	0,75	0,88	3,13
71	Baconia	2500	0,5	13	39	54	0,6	0,3	1,5	2	0,75	0,88	3,13
72	Kadir	2000	0,3	11	31	43	0,2	0,3	1,5	0,88	0,75	0,88	3,13
73	Muh rustam	2400	0,5	13	39	53	0,5	0,4	1,5	0,88	0,75	0,88	2,5
74	Abd Rahim	1900	0,4	13	31	45	0,3	0,3	1,5	0,88	0,75	0,88	2,5
75	Lasama	4600	1,5	27	32	45	1,8	1	3	2	1,5	2	5,25
76	Laipe	4000	1,7	15	35	55	1,7	1	3	2	1,5	1,75	5,25
77	Harjuna	2500	0,6	13	39	54	0,5	0,4	1,25	0,88	0,75	0,88	3,75
78	Samsuddin	3900	1,5	15	41	68	1,6	0,6	3	1,75	1,5	1,75	5
79	P. Bongkeng	3000	0,72	18	20	74	1,1	0,6	3	1,75	0,75	0,88	4,38
80	Hatta	2600	0,66	18	22	68	1	0,6	1,5	2	0,88	0,88	4,5
81	Habibi	1100	0,4	9	18	28	0,2	0,4	1,5	1	0,88	0,88	3
82	Damri	1800	0,4	11	31	42	0,2	0,3	1,5	0,88	0,88	0,88	3

83	Muhammad Zain	2400	0,3	15	46	62	0,9	0,3	1,5	2	0,75	0,88	3,75
84	Laindin	2800	0,72	18	23	78	0,5	0,7	1,5	2	0,88	1,75	5,25
85	Candu	3100	0,9	24	24	56	0,5	0,8	3,5	2	0,75	0,88	6
86	P. Bake Malio	2700	0,6	15	25	62	0,7	0,5	1,5	2	0,75	0,88	4,5
87	H. Pawae	2800	0,5	15	20	75	0,5	0,6	1,75	0,88	0,75	0,88	5,25
88	Lanohong	3500	1	23	23	98	1,1	0,7	3,5	2	0,88	1,75	5,25
89	Samsuddin Beddu	3400	1	22	26	87	1	0,6	1,5	1,75	0,75	1,75	4,5
90	Syharuddin	1400	0,3	10	23	32	0,3	0,1	1,5	1	0,75	0,88	3,13
91	Lakadie	2000	0,4	11	31	42	0,4	0,2	1,5	2	0,75	0,88	3,13
92	Maliki	4000	1,2	24	40	43	1,3	0,7	3,5	2	0,75	1,75	5,25
93	Laonding	3000	0,8	23	30	82	0,8	0,5	1,5	2	0,88	1,75	5,25
94	Condin	3100	0,8	24	22	48	0,8	0,7	1,75	2	0,88	1,75	5,25
95	H. Sappe	2700	1	20	24	76	1	0,5	1,5	1,75	0,88	1,75	4,5
96	Bahar	2300	0,4	13	20	53	0,4	0,3	1,5	1	0,75	0,88	3,75
97	Mahide	2200	0,5	14	15	67	0,5	0,4	1,5	1	0,75	1,5	3,75
98	Sudirman	2300	0,6	13	40	55	0,6	0,2	1,25	2	0,88	0,88	3,75
99	Lakonna	3500	1	22	23	83	1,1	0,6	1,5	2	0,75	1,5	3,75

		262900	65,71	1553	2757	5033	70,35	43,3	174,5	333,31	94,4	112,9	415,78
		2656	0,66	15,69	27,85	50,84	0,71	0,44	1,76	3,36	0,95	1,14	4,2